

PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAMI, KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA

Kustin Hartini, Dandy Fendra Gustama

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email. kustinhartini@gmail.com, dandyfendra27@gmail.com

Abstract : This study analyzes the factors that affect the performance of employees at BSI S.Parman Bengkulu Branch Office. These factors include work environment factors, communication factors, and Islamic leadership factors. Research with associative quantitative analysis approach. Data obtained through observation, questionnaires as well as literature study. The population in this study were employees of BSI Bengkulu Branch Office. Saturated sampling technique in this study was used to determine the research sample and data analysis using regression analysis and statistical data processing with the help of SPSS. The results of partial data analysis for the Islamic leadership variable on employee performance obtained a significance value of $0.007 > 0.05$. For the communication variable obtained the value of sig. $0.039 < 0.05$ and the work environment variable with a value of sig. $0.003 > 0.05$. And the significance value partially shows Islamic leadership variables, communication variables and also work environment variables have a positive and significant influence on the performance of BSI Bengkulu Branch Office employees. Leadership is the ability to influence employees in achieving company goals. Good communication and work environment are also important elements that must be considered in improving employee performance.

Keywords: *Islamic Leadership, Communication, Work Environment, Employee Performance*

Abstrak : Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di BSI Kantor Cabang Bengkulu S. Parman. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan kerja, faktor komunikasi, dan faktor kepemimpinan islami. Penelitian dengan pendekatan analisis kuantitatif asosiatif. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner juga studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian adalah karyawan BSI Kantor Cabang Bengkulu. Tehnik sampling jenuh dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian dan analisis datanya menggunakan analisis regresi dan olah data statistiknya dengan bantuan SPSS. Hasil analisis data secara parsial untuk variabel kepemimpinan Islami terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi $0,007 > \alpha$ $0,05$. Untuk variabel komunikasi diperoleh nilai sig. $0,039 < \alpha 0,05$ dan Variabel lingkungan kerja dengan nilai sig. $0,003 > \alpha 0,05$. Dan nilai signifikansi tersebut secara parsial menunjukkan variabel kepemimpinan islami, variabel komunikasi dan juga variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BSI Kantor Cabang Bengkulu. Kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Komunikasi dan lingkungan kerja yang baik juga menjadi unsur penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Islami, Komunikasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan*

A. PENDAHULUAN

Dalam Pencapaian tujuan yang ditetapkan sebuah perusahaan, salah satu unsur yang menjadi ujung tombaknya yaitu peran serta karyawan. Karyawan bagian dari sumber daya yang penting dalam suatu perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang sehingga

bisa mendorong perusahaan atau organisasi dalam pencapaian tujuan.¹ Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam perusahaan. Dan peran tersebut harus diimbangi dengan kemampuan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang telah didelegasikan kepada karyawan dengan cara efektif dan efisien²

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai karyawan tentunya harus didukung dengan kondisi yang kondusif baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan.³ Lingkungan kerja baik internal maupun eksternal juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menunjang kinerja karyawannya. Peranan lingkungan kerja dalam perusahaan salah satunya adalah memberikan kenyamanan dalam hubungan antar unsur di perusahaan tersebut, baik hubungan antara unsur pimpinan dengan bawahan ataupun antar karyawan itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.⁴ Terjalannya hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan salah satunya ditentukan oleh bagaimana cara berkomunikasi antara keduanya. Efektifitas dalam komunikasi sangat penting dilakukan dalam menghasilkan kinerja yang diinginkan perusahaan. Komunikasi yang merupakan proses penyampaian informasi antara pimpinan dan bawahan memiliki fungsi regulatif dan juga fungsi persuasif serta fungsi integratif.⁵

Kepemimpinan suatu perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku dari setiap unsur yang ada di perusahaan kedalam suatu arah tertentu sesuai dengan tujuan perusahaan.⁶ Pemimpin harus memiliki komitmen yang kuat serta keterlibatan langsung dalam memimpin.⁷ Pemimpin juga harus memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat, memberikan kebebasan kepada karyawan dalam berpendapat atau kebebasan berpikir sehingga karyawan merasa dihargai dan dihormati.⁸

Ruri. Y dalam penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Perkebunan Nusantara II Sawit Seberang. Hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja merupakan aspek yang dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh R.B.Rumondor, dkk. menunjukkan variabel Kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja secara parsial dan simultan antara variabel dependen dan variabel independen saling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Ditjen Kekayaan Negara Sulut tenggo malut.⁹

Kinerja karyawan dapat diartikan sebagai suatu hasil pekerjaan yang dicapai

¹ M. Syafri, *Manajemen SDM Strategi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

² Kasmir, *Manajemen SDM* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 183.

³ Kasmir, *Manajemen SDM...*, hlm. 183.

⁴ Hassenna Zavitri and Dkk, “Pengaruh Kompensasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi PT HM Sampoerna Surabaya,” *Jurnal Manajemen Brancmark* 3, no. 3 (2017), hlm. 221.

⁵ Dita Amanah, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT United Tractors Tbk Cabang Medan,” *Jurnal Niagawan* 1, no. 2 (2012), hlm. 46.

⁶ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 337.

⁷ Kustin Hartini, “Penerapan TQM Dalam Perguruan Tinggi,” *Jurnal Al-Intaj* 1, no. 1 (2015), hlm. 43.

⁸ Ikhsan and Dkk, “Kepemimpinan Islami Dan Etika Kerja Islami : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2020), hlm. 93.

⁹ R.B Rumondor and Dkk., “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Sulut Tenggo Malut,” *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016).

karyawan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan, komunikasi dan juga kepemimpinan.¹⁰ Dari paparan latar belakang diatas, penulis tertarik menganalisis pengaruh kepemimpinan islami, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di BSI Kantor cabang S. Parman .

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif asosiatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Populasi penelitian ini adalah karyawan BSI Kantor Cabang S. Parman Bengkulu dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan menyebar kuesioner, analisis data bersifat statistik dengan olah data melalui SPSS, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

Untuk mengukur apa yang hendak diukur atau untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner maka dilakukan Uji validitas. Valid itu berarti instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.¹² Nilai α *Cronbach* $> 0,50$ yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Dasar

Dari olah data untuk uji asumsi dasar diperoleh nilai *Kolmogorov smirnov* $0,740 > \alpha 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji asumsi dasar dilakukan dengan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Dari olah data diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel kepemimpinan islami senilai 0,750, nilai *tolerance* variabel komunikasi yaitu 0,847 dan lingkungan kerja dengan nilai *tolerance* 0,810, hal ini menunjukkan adanya kolerasi antar variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai *sig.* Variabel Kepemimpinan islami adalah 0,956, variabel komunikasi 0,072, dan variabel lingkungan kerja dengan nilai 0,236 yang nilai dari hasil uji tersebut lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis secara parsial dan simultan antara

¹⁰ Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 231.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 8.

¹² Kustin Hartini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha," *Jurnal Al-Intaj* 5, no. 1 (2019), hlm. 142.

variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan Islami, komunikasi dan lingkungan kerja, terhadap kinerja karyawan secara parsial juga simultan.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Standardized		
	Coefficients (Beta)	T	Sig.
(Constant)	4.009	1.265	.214
Kepemimpinan Islami (X1)	.370	2.866	.007
Komunikasi (X2)	.252	2.140	.039
Lingkungan Kerja (X3)	.358	3.129	.003
F hitung	16.033		.000 ^a
R		.756 ^a	
R Square		.572	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumusan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,009 + 0,370 X1 + 0,252 X2 + 0,358 X3 + e$$

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan Uji t. Hasil Uji hipotesis diantaranya : *Pertama*, menyatakan bahwa nilai sig untuk variabel kepemimpinan islami adalah $0,007 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel kepemimpinan islami (X1) terhadap kinerja karyawan sehingga Hipotesis pertama yang menyatakan variabel kepemimpinan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di BSI Kantor Cabang S.Parman Bengkuludapat diterim; *Kedua*, dapat dilihat bahwa nilai sig untuk variabel komunikasi adalah $0,039 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel komunikasi (X2) terhadap kinerja karyawan sehingga Hipotesis kedua yang menyatakan variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di BSI Kantor Cabang S.Parman Bengkuludapat diterima; *Ketiga*, diketahui bahwa nilai sig untuk variabel lingkungan kerja adalah $0,003 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) di BSI Kantor Cabang S.Parman Bengkulusehingga Hipotesis ketiga yang menyatakan variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di BSI Kantor Cabang S.Parman Bengkuludapat diterima.

2) Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara simultan pengaruh kepemimpinan islami, komunikasi dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan di BSI Kantor Cabang Bengkulu S. Parman. Dari tabel diatas dapat dilihat

bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < \alpha 0,05$ dan hal ini berarti bahwa Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara simultan kepemimpinan Islami (X1), komunikasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di BSI Kantor Cabang S.Parman Bengkuludapat diterima.

2. Pembahasan

Kepemimpinan sangat diperlukan jika sebuah perusahaan atau organisasi ingin mencapai tujuan yang ditetapkan secara lebih efektif dan efisien. Dari hasil olah data diperoleh nilai signifikan kepemimpinan Islami sebesar $0,007 < \alpha 0,05$. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BSI Kantor Cabang Bengkulu S. Parman. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi atau membujuk orang lain dalam hal ini adalah bawahannya untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan teknis akan menjadi penuntun bawahannya dalam bekerja. Setidaknya kemampuan teknik dapat membantunya dalam membuat perencanaan, menentukan aktifitas pekerjaan dan mendelegasikannya kepada bawahannya sehingga hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Suatu perusahaan yang islami hendaknya dipimpin oleh seorang pimpinan perusahaan yang islami pula. Karena tidak mungkin sebuah perusahaan akan tercipta budaya perusahaan yang islami jika pimpinannya sendiri tidak memahami dan tidak menjalankan syariat islam secara konsisten.

Komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang diinginkan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BSI kantor Cabang S. Parman Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,039 < \alpha 0,05$. Komunikasi yang merupakan proses penyampaian informasi antara pimpinan dan bawahan memiliki fungsi regulatif dan juga fungsi persuasif serta fungsi integratif yang dapat menciptakan suatu lingkungan perusahaan yang terintegrasi. Fungsi komunikasi dalam organisasi adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh anggota organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aliyyah Fauziyyah, dimana hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting didalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap semangat karyawan dalam bekerja. Hal ini perlu disadari oleh para pemimpin didalam organisasi atau perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang memberikan kenyamanan bagi karyawannya dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel lingkungan kerja sebesar $0,003 < \alpha 0,05$, dan ini berarti lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BSI kantor Cabang Bengkulu

S. Parman. Hasil ini penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiah yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

D. KESIMPULAN

Suatu perusahaan yang islami hendaknya dipimpin oleh seorang pimpinan perusahaan yang islami pula. Karena tidak mungkin sebuah perusahaan akan tercipta budaya perusahaan yang islami jika pimpinannya sendiri tidak memahami dan tidak menjalankan syariat islam secara konsisten. Nilai signifikan yang diperoleh untuk kepemimpinan Islami sebesar $0,007 < \alpha 0,05$. Ini menunjukkan kepemimpinan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BSI kantor Cabang Bengkulu S. Parman.

Komunikasi yang merupakan proses penyampaian informasi antara pimpinan dan bawahan memiliki fungsi regulatif dan juga fungsi persuasif serta fungsi integratif yang dapat menciptakan suatu lingkungan perusahaan yang terintegrasi. Nilai signifikan yang diperoleh untuk Variabel lingkungan kerja sebesar $0,003 < \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BSI Kantor Cabang Bengkulu S. Parman

Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting didalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig sebesar $0,003 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di BSI Kantor Cabang Bengkulu S. Parman

B. DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Dita. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT United Tractors Tbk Cabang Medan." *Jurnal Niagawan* 1, no. 2 (2012).
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Hartini, Kustin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha." *Jurnal Al-Intaj* 5, no. 1 (2019).
- _____. "Penerapan TQM Dalam Perguruan Tinggi." *Jurnal Al-Intaj* 1, no. 1 (2015).
- Ikhsan, and Dkk. "Kepemimpinan Islami Dan Etika Kerja Islami : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2020).
- Kasmir. *Manajemen SDM*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Rumondor, R.B, and Dkk. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Sulut Tenggo Malut." *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Syafri, M. *Manajemen SDM Strategi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Zavitri, Hassenna, and Dkk. "Pengaruh Kompensasi, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi PT HM Sampoerna Surabaya." *Jurnal Manajemen Brancmark* 3, no. 3 (2017).